

EDISI : RABU, 31 AGUSTUS 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (Juli) : 6,50%
 Inflasi (Juli) : 0,69% (mom) & 3,21% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 111,409 Miliar
 (per Juli 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.260  0,11%
 (Kurs JISDOR pada 30 Agustus 2016)

STOCK MARKET

30 Agustus 2016

IHSG : **5.362,32 (-0,16%)**
 Volume Transaksi : 7,888 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,843 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,817 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,583 Triliun

BOND MARKET

30 Agustus 2016

Ind Bond Index : **212,7965  -0,07%**
 Gov Bond Index : 210,6178  -0,08%
 Corp Bond Index : 219,1703  +0,02%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 30/8/16 (%)	Senin 29/8/16 (%)
4,88	FR0053	6,7563	6,7787
10,05	FR0056	7,1348	7,1040
14,72	FR0073	7,4110	7,3701
19,72	FR0072	7,4758	7,4414

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 30 Agustus 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,12%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,28%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,28%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,14%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,06%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,06%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,06%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,01%

Spotlight News

- Kalangan pengusaha justru menepis kekhawatiran sejumlah pihak bahwa amnesti pajak akan mengalami kegagalan. Pemerintah membentuk gugus tugas untuk menyisir wajib pajak besar
- Gubernur bank sentral AS meyakini data tenaga kerja AS menunjukkan kekuatannya sehingga suku bunga acuan dapat dinaikkan pada tahun ini. Namun, fata tenaga kerja AS diprediksi naik moderat sehingga spekulasi kenaikan suku bunga Fed tinggi
- Harga minyak dunia diprediksi masih akan turun seiring dengan meningkatnya produksi Iran sekalipun eksplorasi titik pengeboran baru pada tahun lalu lebih kecil dari rata-rata. Kemarin, harga minyak WTI naik 0,32% m,enjadi US\$47,3 per barel
- Belum pulihnya penjualan kendaraan bermotor tahun ini berdampak bagi pelaku industri asuransi umum. Pendapatan premi semester I/2016 mencapai Rp30,38 triliun, tumbuh 8,2% dibanding tahun lalu. Namun, pertumbuhan ini lebih rendah dari tahun lalu sekitar 10,2%.
- Reksa dana pendapatan tetap (RDPT) mencatatkan pertumbuhan signifikan tahun berjalan ini. Jumlah reksa dana RDPT bertambah 32 produk dan dana kelolaan naik Rp19,19 triliun menjadi Rp67,7 triliun hingga 8 Agustus. Return RDPT diproyeksi capai 7-10% tahun depan
- Waskita Beton Precast Tbk diperkirakan memperoleh Rp5,16 triliun dari hasil IPO dan berpotensi menjadi IPO terbesar dalam lima tahun terakhir. Harga saham perdana ditetapkan pada Rp490 per lembar

Economy

1. Pemerintah Menyasar Wajib Pajak Besar

Presiden Joko Widodo mengatakan, pemerintah menjalankan program pengampunan pajak yang menyasar pembayar pajak besar yang masih menyimpan uang di luar negeri. Namun, masyarakat yang ingin menggunakan haknya mendapatkan pengampunan pajak juga dapat berpartisipasi.. (Kompas)

2. Terlalu Pagi Dibidang Amnesti Pajak Gagal

Kalangan pengusaha justru menepis kekhawatiran sejumlah pihak bahwa amnesti pajak akan mengalami kegagalan. Sementara itu, pemerintah membentuk gugus tugas untuk menyisir wajib pajak besar. Apindo mendesak pemerintah agar tidak terlalu menitikberatkan perhatian pada pencapaian target uang tebusan amnesti pajak yang dipatok hingga Rp165 triliun. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Bunga Fed Menunggu Data Pekerja AS

Gubernur bank sentral AS meyakini data tenaga kerja AS menunjukkan kekuatannya sehingga suku bunga acuan dapat dinaikkan pada tahun ini. Namun, data tenaga kerja Agustus hampir selalu mengecewakan, setidaknya dalam beberapa tahun terakhir. Data tenaga kerja AS diprediksi naik moderat sehingga spekulasi kenaikan suku bunga Fed masih tinggi. (Bisnis Indonesia)

2. Bunga Rendah di UE Berlanjut

Bank sentral Eropa akan melanjutkan atau mempertahankan kebijakan suku bunga ultra rendah bila tidak ada dukungan dari kebijakan dan data ekonomi lainnya. (Bisnis Indonesia)

3. Harga Minyak Tergelincir

Harga minyak dunia diprediksi masih akan turun seiring dengan meningkatnya produksi Iran sekalipun eksplorasi titik pengeboran baru pada tahun lalu lebih kecil dari rata-rata. Kemarin, harga minyak WTI naik 0,32% menjadi US\$47,3 per barel. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Harga Gas bagi Empat Sektor Industri Tambahan

Kementerian Perindustrian mengusulkan penambahan empat sektor industri untuk mendapatkan penetapan harga gas bumi. Keempat sektor industri itu adalah farmasi, kimia anorganik karet atau bank dan industri kerta dan bubur kertas.. (Kompas)

2. Premi Asuransi Umum Tumbuh Melambat

Belum pulihnya penjualan kendaraan bermotor sepanjang tahun ini memberi dampak bagi pelaku industri asuransi umum. Pendapatan premi semester I/2016 mencapai Rp30,38 triliun, tumbuh 8,2% dibanding tahun lalu. Namun, pertumbuhan ini lebih rendah dari tahun lalu sekitar 10,2%. (Bisnis Indonesia)

3. ZTE Dorong Ekonomi Digital melalui Lima Tren

Inovasi bisnis, rekonfigurasi model bisnis dan peningkatan modal menjadi faktor kunci yang mendorong perubahan industri yang signifikan bagi perekonomian digital masa depan. (Bisnis Indonesia)

4. Pemerintah Tekan Impor Alkselab

Ketergantungan impor alat kesehatan yang saat ini mencapai US\$400 juta mendorong Kemenkes meningkatkan penyerapan produksi dalam negeri dengan target pengurangan pengapalan dari luar negeri hingga 45% pada 2020. (Bisnis Indonesia)

5. LPS Rate Tetap

LPS menetapkan tingkat bunga penjaminan (LPS Rate) untuk simpanan dalam rupiah dan valas di bank umum serta simpanan dalam rupiah di BPR tidak berubah, masing-masing sebesar 6,75% untuk simpanan rupiah dan 0,75% untuk simpanan valas. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Sistem Terpadu Mudahkan Pelaku Industri

Sistem pengelolaan investasi terpadu reksa dana mempermudah pelaku industri, seperti manajer investasi, bank kustodian, bank penjual, regulator, dan investor. Jumlah investor reksa dana diharapkan semakin bertambah karena kemudahan di dalam sistem yang disebut S-Invest. (Kompas)

2. Auto Rejection Simetris Segera Berlaku

BEI segera menerapkan kembali auto rejection simetris karena pasar saham dinilai sudah stabil. Ini akan berlaku mulai awal September 2016. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. RDPT Masih Paling Unggul

Reksa dana pendapatan tetap (RDPT) mencatatkan pertumbuhan yang signifikan tahun berjalan ini. Jumlah reksa dana RDPT bertambah 32 produk dan dana kelolaan naik Rp19,19 triliun menjadi Rp67,7 triliun hingga 8 Agustus. Return RDPT diproyeksi mencapai 7-10% tahun depan. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. PPRO Akuisisi Saham Wisma Seratus Sejahtera

PP Properti Tbk mengakuisisi 55% saham Wisma Seratus Sejahtera senilai Rp49 miliar untuk kerja sama pengembangan proyek apartemen mahasiswa di Depok Jawa Barat. (Bisnis Indonesia)

2. Emiten Segmen High End Diprediksi Stabil

Perusahaan di industri perdagangan eceran yang menyasar segmen kelas menengah ke atas diprediksi akan membukukan pendapatan yang stabil sepanjang kuartal III/2016. Aalis memproyeksikan RACN dan MPPA akan menjadi pengecer yang akan bertahan di pasar. (Bisnis Indonesia)

3. PTPP Dirikan 2 Dua Anak Usaha

PTPP Tbk membentuk dua anak usaha baru yakni PP Energi dan PP Infrastruktur yang disiapkan untuk mengelola aset induk usaha. (Bisnis Indonesia)

4. KBRI tingkatkan Ekspor

Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk (KBRI) memproyeksikan kontribusi ekspor dapat mencapai 50% terhadap total pendapatan tahun ini, naik dari tahun lalu sekitar 25%. (Bisnis Indonesia)

5. Waskita Precast Bakal Raih Dana Rp5,16 Triliun dari IPO

Waskita Beton Precast Tbk diperkirakan memperoleh dana Rp5,16 triliun dari hasil IPO dan berpotensi menjadi IPO terbesar dalam lima tahun terakhir. Harga saham perdana ditetapkan pada Rp490 per lembar. (Investor Daily)

6. Adaro Energy Cetak Laba Bersih US\$123 Juta

Adaro Energy Tbk meraih laba bersih US\$123 juta pada semester I/2016, naik tipis 3% dari tahun lalu US\$119 juta, meski pendapatan perseroan turun 16% menjadi US\$1,17 miliar. (Investor Daily)

7. Grup Telkom Perkuat Ekspansi di Timor Leste

Telkom Tbk melalui Telekomunikasi Indonesia Internasional (Telin) memperkuat ekspansinya di Timor Leste. Ini sebagai strategi perseroan untuk membesarkan bisnis Telekomcel, anak usaha Telin. (Investor Daily)